

**DIPA FP**

**LAPORAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PENGENALAN BUDIDAYA KRISAN POT KEPADA  
KELOMPOK WANITA TANI LAKSAR WANITA MANDIRI  
DESA SEKINCAU, KEC. SEKINCAU  
KAB. LAMPUNG BARAT**

**Oleh**

**Dr. Agustiansyah, S.P., M.Si NIDN 00040872004**

**Dr. Ir. Agus Karyanto, M.Sc NIDN0029086105**

**Ir. Yohannes Ginting, M.P 0012257001**

**Ir. Ermawati, M.S. NIDN 0001016104**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2021**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DIPA FP  
UNIVERSITAS LAMPUNG**

Judul Pengabdian : PENGENALAN BUDIDAYA KRISAN POT KEPADA KELOMPOK WANITA TANI LAKSAR WANITA MANDIRI DESA SEKINCAU, KEC.SEKINCAU KAB. LAMPUNG BARAT

a. Nama Lengkap : Dr. Agustiansyah, S.P., M.Si.  
b. NIDN : 0004087204  
c. Sinta ID : 6153179  
d. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala  
e. Program Studi : Agronomi  
f. Nomor HP : 08127274426  
g. Alamat surel : agustiansyah.1972@fp.unila.ac.id

Anggota (1)  
a. Nama Lengkap : Ir. Yohannes Ginting, M.P  
b. NIDN : 0012257001  
c. Program Studi : Agronomi

Anggota (2)  
a. Nama Lengkap : Dr. Ir. Agus Karyanto, M.Sc.  
b. NIDN : 0029086105  
c. Program Studi : Agronomi

Anggota (3)  
a. Nama Lengkap : Ir. Ermawati, M.S.  
b. NIDN : 0001016104

c. Jumlah mahasiswa terlibat : 5 orang  
Jumlah alumni terlibat : 1 orang  
Jumlah staf/teknisi terlibat : 2 orang  
Lama kegiatan : 6 bulan  
Biaya kegiatan : Rp 5.000.000  
Sumber dana  
a. Sumber dana institusi : Rp 5.000.000  
b. Sumber dana lain : ---

Bandar Lampung, 4 Oktober 2021

Mengetahui  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama

Ketua Pengabdian



Purnomo, M.S.  
131987031002

Dr. Agustiansyah, S.P.M.Si.  
NIP 1972080420051001

Menyetujui  
Ketua Universitas Lampung

Dr. Eusmelia Afriani, DEA  
NIP 196505101993032008

## **IDENTITAS URAIAN UMUM**

1 Judul Pengabdian : Pengenalan Budidaya Krisan Pot kepada Kelompok Wanita Tani Laskar Wanita Mandiri Desa Sekincau, Kecamatan Sekincau, Kab. Lampung Barat

2. Tim Pengabdian

No.	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Jurusan	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1.	Dr. Agustiansyah, S.P., M.Si	Ketua Tim	Ilmu Benih	Agronomi dan Hortikultura	8
2	Dr. Agus Karyanto	Anggota	Ekofisiologi Tanaman	Agroteknologi	6
3.	Ir. Yohannes Ginting, M.P.	Anggota	Hortikultura	Agroteknologi	6
4.	Ir. Ermawati, M.S.	Anggota	Penyimpanan Benih	Agroteknologi	6

3. Objek Pengabdian: Objek pengabdian adalah petani/kelompok wanita tani sayuran di Desa Sekincau, Kec. Sekincau, Kab. Lampung Barat.

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan Juni tahun 2021  
Berakhi : bulan Oktober 2021

5. Biaya : Rp. 5.000.000

6. Lokasi Pengabdian : Desa Sekincau, Kec. Sekincau, Kab. Lampung Barat.

7. Instansi lain yang terlibat : Instansi lain yang terlibat adalah Balai Benih Induk Hortikultura (BBIH) Sekincau dalam kegiatan ini para Penyuluh di BBIH mengarahkan petani untuk mengikuti kegiatan demplot.

**PENGENALAN BUDIDAYA KRISAN POT KEPADA  
KELOMPOK WANITA TANI LAKSAR WANITA MANDIRI  
DESA SEKINCAU, KEC.SEKINCAU  
KAB. LAMPUNG BARAT**

**Oleh**

**Agustiansyah, Agus Karyanto, Yohannes Ginting, Ermawati  
Jurusan Agronomi dan Hortikulutra, Fakultas Pertanian Unila**

**Abstrak**

Tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah memperkenalkan kepada kelompok wanita tani teknik budidaya krisan dalam pot. Hal ini dilatarbelakangi oleh agroklimat Desa Sekincau, Kec. Sekincau, Lambar sangat cocok untuk budidaya bunga krisan. Sementara pasokan krisan di Bandar Lampung berasal dari luar Lampung. Target khususnya adalah kelompok wanita tani Laskar Wanita Mandiri mampu membudidayakan krisan dalam pot dan pasarkan di Bandar Lampung. Metode yang digunakan adalah kelompok tani membudidayakan krisan dalam pot dibawah bimbingan tim penyuluh dari Fak Pertanian Unila. Demplot dilakukan di rumah kaca milik Balai Benih Induk Hortikultura Sekincau yang dikelola oleh Kelompok Wanita Tani Laskar Wanita Mandiri, Desa Sekincau, Kec. Sekincau, Lampung Barat. Sebanyak 1.000 setek krisan yang akan dibudidayakan menjadi krisan dalam pot. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil membina kelompok wanita tani Laskar Wanita Mandiri di Desa Sekincau, Kec. Sekincau dalam membudidayakan tanaman krisan dalam pot. KWT berhasil membuat 100 pot tanaman krisan dan berhasil dipasarkan disekitar Kab. Lampung Barat dan Bandar Lampung.

## I. PENDAHULUAN

Bunga krisan merupakan salah satu tanaman hias yang memiliki nilai ekonomi tinggi di Indonesia. Permintaan bunga krisan dalam bentuk bunga potong cenderung meningkat setiap tahunnya. Demikian juga permintaan bunga krisan pot. Budidaya krisan selama ini terpusat di daerah dataran tinggi di Jawa Barat. Padahal Indonesia memiliki banyak tempat yang sesuai untuk budidaya tanaman krisan.

Pasar bunga krisan di Lampung khususnya di Kota Bandar Lampung cukup tinggi, hal ini terlihat dari setiap kegiatan wisuda, resepsi pernikahan, kegiatan seminar ilmiah, dan kegiatan selebrasi lainnya, hiasan interior, taman rumah bunga krisan selalu ada. Akan tetapi bunga krisan yang terlihat pada acara di atas semuanya didatangkan dari luar Lampung khususnya dari daerah Cipanas, Jawa Barat. Bunga krisan dari luar daerah tersebut tentunya menyebabkan tingginya harga bunga krisan di Bandar Lampung.

Berdasarkan masalah dan potensi pasar tersebut, perlu dikembangan budidaya krisan khususnya krisan dalam pot mengingat Lampung memiliki wilayah yang agroklimatnya sesuai untuk budidaya bunga krisan yaitu di daerah Lampung. Bunga krisan adalah tanaman hias yang hidup di dataran tinggi, sehingga memungkinkan untuk menanam tanaman Krisan.

Bunga krisan yang dapat dikembangkan di Lampung Barat adalah bunga krisan dalam pot. Pengembangan krisan dalam pot ini merupakan langkah awal untuk pengembangan bunga krisan. Hal ini disebabkan bunga krisan dalam pot lebih mudah dibudidayakan dibandingkan bunga krisan potong. Keunggulan dari usaha ini yaitu tidak ada produsen tanaman Krisan di Lampung sehingga akan menjadi satu satunya produsen di Lampung. Dengan adanya usaha ini membuat para pengusaha dekorasi toko bunga dan bisnis lainnya yang berada di Lampung tertarik untuk memesan karena menghemat biaya pengirimannya. Usaha ini juga akan menghidupkan potensi daerah, ekonomi daerah karena akan dilakukan kerjasama dengan kelompok wanita tani setempat (Sekincau, Lampung Barat).

Teknologi inilah yang akan diperkenalkan dan didemonstrasikan kepada Kelompok Wanita Tani di Kec. Sekincau, Kab. Lampung Barat, sehingga petani mampu memproduksi sendiri bunga krisan dalam pot.

### **Tujuan kegiatan**

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Memperkenalkan kepada kelompok wanita tani Laskar Wanita Mandiri budidaya krisan dalam pot. di Kec. Sekincau, Kab. Lampung Barat.
2. Meningkatkan pengetahuan petani tentang budidaya krisan secara umum, jenis bibit dan varietas krisan.

### **Perumusan masalah**

Berdasarkan pengalaman kunjungan lapang pengusul ke lokasi di Kec. Sekincau, penulis merumuskan permasalahan budidaya kentang sebagai berikut:

1. KWT memiliki kemampuan untuk membudidayakan krisan dalam pot namun memiliki kesulitan dalam mendapatkan bibit krisan.
2. KWT pernah membudidayakan krisan potong namun kesulitan dalam pemasaran.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### **Budidaya Krisan dalam Pot:**

Balai Penelitian Tanaman Hias, Kementerian Pertanian telah mengeluarkan prosedur budidaya krisan dalam pot (2018).

Krisan (*Chrysanthemum morifolium*) termasuk jenis bunga yang diminati konsumen. Ada dua jenis krisan yang biasa diperdagangkan, yakni krisan potong dan krisan pot. Untuk menghasilkan krisan pot, jenis krisan yang dapat digunakan ada tiga jenis:

1. Krisan potong. Bila menggunakan jenis ini, budidayanya harus menggunakan zat pengatur tumbuh (ZPT) paclobutrazol atau alar untuk mengatur tinggi tanaman agar sesuai dengan kriteria tanaman pot yaitu berpenampilan kompak, pendek, dan rimbun.
2. Krisan pot yang berperawakan pendek. Bila menggunakan jenis ini perlu mengurangi ZPT. Penggunaan ZPT lebih ditujukan untuk mengatur keserempakan berbunga dan menghasilkan warna daun yang lebih gelap (hijau tua).
3. Krisan tipe garden mum. Krisan jenis ini berukuran pendek dan memiliki cabang yang banyak.

### **Tanaman Induk**

Untuk menanam tanaman induk sumber setek, lahan diolah dengan cangkul  $\pm$  30 cm, lalu dibuat bedengan dengan lebar 100-200 cm, tinggi 20-30 cm, dan panjang mengikuti lahan. Lahan lalu diberi pupuk kandang 30t/ha dan humus bambu 10t/ha, serta pupuk dasar urea 200 kg/ha, KCl 350 kg/ha, dan SP36 300 kg/ha. Jika lahan terkontaminasi penyakit tular tanah, lakukan sterilisasi dengan menggunakan basamid dengan dosis sesuai anjuran, kemudian tutup bedengan dengan plastik kedap udara selama 2-3 minggu.

Tanaman induk ditanam dengan jarak 20 cm x 20 cm. Pemupukan lanjutan diberikan satu kali sebulan menggunakan urea 15 g dan KNO<sub>3</sub> 25 g untuk setiap m<sup>2</sup>.

Pupuk cair dengan kandungan N tinggi diberikan seminggu sekali dengan dosis 2 g/l. Penyinaran tambahan diberikan 4 jam mulai pukul 10.00-02.00 malam.

### **Benih**

Setek pucuk sepanjang  $\pm 7$  cm dirompas daunnya sehingga tersisa 2-3 daun dewasa, lalu pangkal setek dicelupkan dalam larutan ZPT untuk pengakaran (Rootone F, Root UP). Setek lalu diakarkan pada media pengakaran (sekam bakar atau sekam bakar + humus bambu halus). Selama pengakaran, diberi perlakuan hari panjang dan dijaga kelembapan lingkungan tumbuhnya.

### **Media Tanam**

Media tanam harus gembur, memiliki aerasi yang baik, dan mampu menahan air. Terdapat berbagai macam pilihan media tanam, misalnya gabut + serbuk sabut kelapa + humus bambu halus + pupuk kandang + kompos + tanaah = 1:1:1:1, sekam bakar + gambut = 2:1. Pilihlah media yang ringan, mudah didapat, dan harganya terjangkau.

### **Penanaman**

Krisan pot yang dijual di pasaran biasanya ditanam dalam pot plastik berdiameter 15 cm atau 17 cm. Untuk pot berdiameter 15 cm, ditanam 5-6 setek bergantung pada jenis krisan yang ditanam. Jika varietas yang ditanam memiliki tajuk kecil maka jumlah setek yang ditanam didalam satu pot lebih banyak agar tanaman terlihat rimbun. Formasi ditanam 5-6 setek, bergantung pada jenis krisan yang ditanam. Jika varietas yang ditanam memiliki tajuk kecil maka jumlah setek yang ditanam dalam satu pot lebih banyak agar tanaman terlihat rimbun. Formula tanam adalah 1 + 4 ( 1 setek di tengah. 4 setek di pinggir). Jika ada lebih 5 setek. Formasi tetap 1 ditengah pot dan yang lain dipinggir pot.

### **Pinching**

Pinching adalah membuang titik tumbuh di bagian ujung (terminal) dengan menyisakan 4-5 daun di bawahnya. Tujuannya untuk merangsang pertumbuhan tunas lateral. Dari satu setek yang telah dipinching akan tumbuh tunas lateral.

Pinching dilakukan 5-10 hari setelah tanam (5-7 hari krisan dipotong, 8-10 hari untuk krisan pot).

### **Pemberian ZPT**

Untuk mengatur tinggi tanaman agar sesuai dengan kriteria tanaman pot, perlu disemprotkan ZPT paclobutrazol atau alar. Dosis dan konsentrasi ZPT berbeda untuk setiap varietasnya. Penyemprotan pertama dilakukan 1 minggu setelah tanaman memasuki haripendek dengan dosis 1 cc/l atau 1 g/l. Jika pucuk tanaman telah memperlihatkan warna hijau tua, pemberian ZPT dihentikan.

### **Pemberian Hari Panjang**

Pemberian hari panjang dilakukan dengan penyinaran selama 4 jam atau lebih setiap malam dengan menggunakan lampu esensial 18 watt atau lampu pijar 100 watt. Lama periode pemberian hari panjang disesuaikan dengan kondisi tanaman. Jika tanaman telah memiliki tunas lateral sepanjang 2-3 cm, pemberian hari panjang dihentikan, umumnya 7-14 hari setelah di pot.

### **Penyiraman, Pemupukan, dan Pengendalian OPT**

Penyiraman dapat dilakukan dengan merendam pot, tetesan atau menyiram tajuk tanaman. Pada fase vegetatif, tanaman diberi pupuk dengan kandungan N tinggi (Growmore 32:10:10). Rosasol, Bioleaf), dan pada fase generatif tanaman diberi P dan K tinggi. Pengendalian hama dan penyakit dilakukan sesuai kondisi tanaman. Untuk pencegahan penyakit dapat disemprotkan pestisida sesuai anjuran.

### **Disbudding**

Berdasarkan jumlah bunga dalam satu tunas/cabang, terdapat dua tipe krisan pot, yaitu tipe standar dan tipe spray:

1. Untuk tipe standar, pada satu tunas/cabang dipelihara satu bunga yaitu bunga terminal. Oleh karena itu perlu dilakukan disbudding yaitu pembuangan kuncup-kuncup bunga lateral.
2. Untuk tipe spray, pada satu tunas/cabang dipelihara 3-6 bunga sehingga dilakukan pembunagan kuncup bunga terminal dan kuncup bunga lateral

yang terletak di bawah. Pembuangan kuncup-kuncup bunga ini dilakukan saat kuncup bunga masih kecil agar penampilan bagus.

### **Panen**

Krisan pot tipe spray dipanen saat bunga telah mekar 60-70%. Sementara untuk krisan pot tipe standar, saat bunga telah mekar, krisan pot dikemas dengan menggunakan plastik transparan atau kertas.

## **III. METODE PELAKSANAAN**

### **3.1 Tempat dan Waktu**

Kegiatan Pengenalan budidaya krisan pot kepada kelompok wanita tani Laksar Wanita Mandiri di Desa Sekincau, Kec.Sekincau, Kab. Lampung Barat akan dilaksanakan pada Juni – Oktober 2021.

### **3.2. Khalayak Sasaran**

Khalayak sasaran kegiatan ini adalah para petani yang tergabung dalam Kelompok Wanita Tani Laskar Wanita Mandiri, Desa Sekincau, Kecamatan Sekincau, Kab. Lampung Barat.

### **3.3. Pelaksanaan**

Kegiatan pengabdian ini akan dilakukan dengan metode:

1. Demplot budidaya krisan pot sebanyak 1.000 setek (200 pot).
2. Ceramah dan Diskusi mengenai budidaya krisan dalam pot

Pelaksanaan kegiatan demplot ini dilakukan dengan tahapan (1) perlakuan benih.(2) persiapan tanam dan tanam, (3) pemeliharaan, dan (4) pemasaran krisan dalam pot.

## HASIL KEGIATAN

### 1. Penanaman

Kegiatan budidaya krisan dalam pot ini dilakukan oleh ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok wanita tani (KWT) Laskar Wanita Mandiri di Desa Sekincau Kec. Sekincau, Lambar.

Bibit yang digunakan berasal dari Balai Penelitian Tanaman Hias yang terdiri dari beberapa varietas yaitu Aiko agrihorti, Cyra agrihorti, Aiko Agrihorti, Anindita, dan Candrasmurti.

Media yang digunakan pada kegiatan ini adalah arang sekam, kompos bambu, dan serbuk sabut kelapa dengan perbandingan 1:1: 1. Bibit yang ditanam berukuran 7-10 cm dan telah miliki akar. Setiap pot ditanam 5 bibit yang ditanam dengan pola, satu bibit ditanam ditengah pot dan empat bibit lainnya ditanam mengelilingi bibit yang ditengah (Gambar 2 dan 3).



Gambar 1. Varietas krisan dalam pot yang dibudidayakan di Sekincau



Gambar 2. Benih/bibit yang digunakan sebagai bahan perbanyakan krisan dalam pot



Gambar 3. Krisan yang telah ditanam dalam pot ( 3 hari setelah tanam)

## 2. Pemeliharaan

Setelah bibit ditanam, pot tanaman selanjutnya diperlihara yang meliputi penyiraman, pemupukan, dan pemberian sinar tambahan yang berasal dari penerangan/listrik.

Pemupukan dilakukan setelah tanaman krisan berumur seminggu di dalam pot. Pupuk yang diberikan merupakan pupuk NPK majemuk dengan dosis 5 g/pot, yang diberikan dengan cara dibenamkan di dalam media tanam.

Krisan adalah tanaman yang membutuhkan tambahan sinar agar dapat berbunga. Pemberian hari panjang dilakukan dengan penyinaran selama 4 jam atau lebih setiap malam dengan menggunakan lampu esensial 18 watt atau lampu pijar 100 watt. Pemberian hari panjang disesuaikan dengan kondisi tanaman. Jika tanaman telah memiliki tunas lateral sepanjang 2-3 cm, pemberian hari panjang dihentikan, umumnya 7-14 hari setelah di pot.



Gambar 4. Penjelasan budidaya krisan di lapangan



Gambar 5. Penjelasan budidaya krisan di lapangan oleh Tim Pengabdian FP Unila



Gambar 6. Krisan yang dalam pot yang telah berumur 1 minggu setelah tanam

### 3. Krisan Pot siap dipasarkan

Setelah berumur 2 bulan, tanaman krisan dalam pot telah berbunga dan siap dipasarkan. Kriteria tanaman yang siap dipasarkan adalah telah memiliki bunga yang mekar minimal 50% dari kuncup bunga yang muncul, bebas dari hama dan penyakit, dan memiliki penampilan yang menarik.



Gambar 7. Bunga krisan dalam pot yang siap dipasarkan

### KESIMPULAN

Bunga krisan dalam pot berhasil dibudidayakan oleh Kelompok Wanita Tani Laskar Wanita Mandiri di Desa Sekincau, Kecamatan Sekincau, Kab Lampung Barat.

KWT berhasil membudidayakan krisan dalam pot sebanyak 200 pot dan memasarkannya di Kabupaten Lampung Barat dan Kota Bandar Lampung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pertanian. Balai Penelitian Tanaman Hias. 2018. Budidaya Krisan Pot.
- Baran W., Wahyuni S. 2002. *Memproduksi Benih Bersertifikat*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Dianawati, M. 2013. Produksi-benih umbi mini kentang (*solanum tuberosum* l. ) secara aeroponikmelalui induksi pengumbian. Disertasi, Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.
- Hartus, T. 2001. Pembibitan Kentang Bebas Virus. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Ilyas S. 2001. Mutu Benih. Makalah disampaikan pada Studium Generale di Fakultas Pertanian, Universitas Tanjung Pura. Pontianak, 21 April 2001.
- Ilyas S. 2010. Ilmu dan Teknologi Benih. IPB Press. Bogor.
- Karjadi, A. K. 2016. Teknik peningkatan kualitas dan kuantitas benih kentang (*solanum tuberosum* l. ). Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Kementerian Pertanian.

# Budidaya KRISAN dalam POT

Dr. Agustiyansah, Dr. Agus Karyanto,  
Ir. YC Ginting, MS, Ir. Ermawati, MS  
Tim Dosen FP UNILA 2021

## KRISAN



- AIKO
- 35-115 tangkai/pot
- 40-50 hari
- 7-23 kuntum
- 2,99-3,22 cm
- 3,60-4,33 cm
- 14-21 hari,

## Varietas AIKO

- Dapat dibudidayakan tanpa menggunakan zpt alar,
- Bentuk bunga ganda dengan warna kuntum bunga merah
- Jumlah kuntum bunga yang banyak,
- Cocok pada 700-1200m dpl



## Syarat Tumbuh Krisan

- Media tumbuh: tanah berpasir, subur, gembur dan berdrainase baik. pH tanah: 5,5 – 6,7
- Membutuhkan cukup air, namun tidak tahan terpaan air hujan secara langsung, sehingga perlu *green house*.
- Pada fase vegetative (2-8 minggu), membutuhkan bantuan penyorotan oleh lampu pijar 150 watt/9 m<sup>2</sup> pada pukul 22.30-01.00 yang dipasang setinggi 1,5 m dari tanaman.
- Saat awal pembentukan akar, membutuhkan kelembaban 90-95% atau saat tanaman muda. Sedangkan ketika sudah siap panen membutuhkan kelembaban 70-80%.



## **BIBIT KRISAN**

- Setek pucuk 7 cm, sisakan 2-3 daun dewasa.
- Celup pangkal batang setek pada larutan ZPT pengakaran (Rootone F, Root up).
- Tanam pada media pengakaran (sekam bakar, sekam bakar+ humus bambu halus).

Selama pengakaran setek diberi perlakuan hari panjang. Selama periode pengakaran dijaga kelembaban lingkungan.

## **Media tanam krisan pot**

- Media tanam harus gembur, memiliki aerasi yang baik, dan mampu menahan air.
- Terdapat berbagai macam pilihan media tanam, yaitu : gambut + serbuk sabut kelapa + sekam bakar = 1:1:1, sekam bakar + humus bambu halus + pupuk kandang = 1:1:1, sekam bakar + humus bambu halus + kompos + tanah = 1:1:1:1, sekam bakar + gambut = 2:1, dll.
- Pertimbangan pemilihan media adalah RINGAN, MUDAH DIDAPAT, DAN HARGA TERJANGKAU.

## Penanaman krisan pot



- Pot plastik berukuran diameter 15 cm atau 17 cm. Untuk pot diameter 15 cm ditanam 5 - 6 setek krisan.
- Jumlah setek ini tergantung pada jenis krisan yang ditanam → agar terlihat rimbun.
- Formasi tanam adalah 1 + 4 (1 setek ditanam di tengah, 4 setek di pinggir), jika lebih dari 5 setek formasi tetap 1 setek di tengah pot dan yang lain di pinggir pot.

## "Pinching" atau perompesan pucuk

### 3 Cara Perompesan Tanaman KRISAN



Rompes ringan  
hanya ujung  
pucuk



Rompes sedang  
sisakan 5-6 daun



Rompes berat  
sisakan 3-4 daun

- Tujuan untuk merangsang tumbuhnya tunas samping.
- Setelah dirompes → tumbuh 3-4 tunas lateral.
- Lakukan sekitar 5-10 hari setelah tanam (5-7 hari untuk tipe krisan potong, 8-10 hari untuk tipe krisan pot), melihat kondisi tanaman.

## Krisan ....

- Krisan termasuk tanaman hari pendek (**masa vegetatif memerlukan periode malam yang panjang (>14.5jam) / berbunga bila penyinaran < 11 jam**).
- Untuk produksi yang optimal perlu diberi tambahan cahaya buatan 3-4 jam pada malam dari lampu TL



## Pemberian Hari Panjang

- Lama periode pemberian hari panjang pada tanaman krisan pot dilakukan dengan melihat kondisi tanaman, jika tanaman telah memiliki tunas lateral sekitar 2-3 cm maka pemberian hari panjang dihentikan, umumnya sekitar 7 - 14 hari setelah tanam di pot.



Pemberian hari panjang dilakukan dengan penyinaran selama 4 jam (atau bisa lebih) setiap malam dengan menggunakan lampu essensial 18 watt atau lampu pijar 100 watt.

## Penyiraman, pemupukan & pengendalian HPT

- Penyiraman dapat dilakukan dengan sistem perendaman, drip atau overhead.
- Pada fase vegetatif tanaman diberikan pupuk dengan N tinggi (Growmore 32-10-10, Rosasol, Bioleaf), pada saat fase generatif tanaman diberikan pupuk P dan K tinggi.
- Pengendalian hama dan penyakit dilakukan sesuai kondisi tanaman, untuk pencegahan dilakukan seminggu sekali.

## disbudding



- berdasarkan jumlah bunga dalam satu tunas/cabang, terdapat 2 tipe krisan pot yaitu tipe standar dan tipe spray.  
pada krisan pot dengan tipe standar, pada satu tunas/cabang akan dipelihara satu bunga yaitu bunga terminal. maka dilakukan disbudding atau **pembuangan kuncup-kuncup bunga lateral.**



## disbudding

- Pada krisan pot dengan tipe spray, pada satu tunas/cabang akan dipelihara 3-6 bunga.
- Maka dilakukan disbudding atau **PEMBUANGAN KUNCUP BUNGA TERMINAL DAN KUNCUP-KUNCUP BUNGA LATERAL YANG TERLETAK DI BAWAH.**

- Pembuangan kuncup-kuncup bunga ini harus dilakukan saat kuncup bunga masih kecil agar penampilan tanaman bagus.

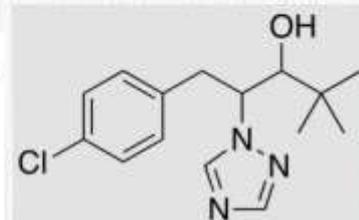


## Pemberian ZPT paclobutrazol atau alar



- Untuk mengatur tinggi tanaman krisan pot agar diperoleh tinggi yang sesuai dengan kriteria tanaman pot, dapat dilakukan dengan penyemprotan ZPT paclobutrazol atau alar.

PACLO 50 ML



# Panen Bunga

- Krisan pot dengan tipe bunga spray dapat dipanen pada saat bunga telah mekar 60-70%.
- Pada krisan pot dengan tipe bunga standar panen dilakukan saat bunga telah mekar.
- Pengemasan krisan pot dapat dilakukan dengan menggunakan plastik transparan ataupun kertas.



16

# Terimakasih



## Lampiran Pengeluaran

No	Jenis Pengeluaran	Jumlah	Harga Satuan	Total
1	Bibit krisan	1,000	200	200,000
2	Media tanam sekam bakar	20	25000	500,000
3	Media tanam kompos bambu	10	35000	350,000
4	Pot tanaman	200	5000	1,000,000
5	Bunga krisan pot untuk contoh	10	35000	350,000
6	Paklo butrazol	2	50000	100,000
7	Alat listrik	1	300000	300,000
8	Pupuk NPK	1	30000	30,000
9	Media sabut kelapa	1	100000	100,000
10	Transport saprotan ke sekincau	1	500000	500,000
11	Solar	1	355749	355,749
12	Konsumsi ke Sekincau	1	236300	236,300
14	Konsumsi dr sekincau	1	300000	300,000
15	Honor sopir	1	250000	250,000
16	Selang air	20	8500	170,000
17	Hand sprayer	2	50000	100,000
18	Bambu untuk rak	10	15000	150,000
	<b>Total Pengeluaran</b>			<b>4,992,049</b>